

ABSTRAK
ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN PERAJIN TIKAR PANDAN

Oleh
Widyaningsih Kuswandari
NPM. 205009049

Pembimbing
Hj. Betty Rofatin
Hj. Candra Nuraini

Pertumbuhan ekonomi yang kuat di Indonesia mencerminkan keberhasilan pembangunan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pada tingkat mikro, kesejahteraan masyarakat pedesaan, khususnya perajin, masih menghadapi berbagai kendala ekonomi dan sosial. Salah satu kelompok yang terdampak adalah perajin tikar pandan di Desa Pesahangan, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap. Meskipun desa tersebut telah ditetapkan sebagai desa wisata sejak tahun 2022 untuk mendorong peningkatan kualitas dan kesejahteraan perajin, kenyataannya banyak perajin masih menghadapi keterbatasan modal, keterbatasan bahan baku, munculnya biaya tambahan, harga yang ditentukan tengkulak serta rendahnya produktivitas yang menyebabkan perajin tidak bisa berinovasi. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mendeskripsikan tingkat kesejahteraan perajin tikar pandan, dan (2) menganalisis faktor-faktor modal kerja, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah produksi apakah mempengaruhi tingkat kesejahteraan perajin tikar pandan. Penelitian dilakukan di Desa Pesahangan, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, dengan jumlah responden sebanyak 63 orang perajin. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis jalur (*path analysis*) yang diolah menggunakan *software SmartPLS*. Variabel yang diteliti meliputi modal kerja, pengalaman kerja, dan jumlah tanggungan keluarga sebagai variabel bebas; jumlah produksi sebagai variabel antara; serta kesejahteraan perajin sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan perajin tikar pandan termasuk pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis jalur, diketahui bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi, namun berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan. Pengalaman kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah produksi, namun berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap jumlah produksi, namun berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan. Jumlah produksi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Perajin Tikar Pandan, Analisis Jalur.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE WELFARE LEVEL OF PANDAN MAT CRAFTSMEN

By

Widyaningsih Kuswandari

NPM. 205009049

Supervisors

Hj. Betty Rofatin

Hj. Candra Nuraini

Strong economic growth in Indonesia reflects the success of national development in improving public welfare. However, at the micro level, the welfare of rural communities, particularly artisans, still faces various economic and social challenges. One affected group is pandan mat artisans in Pesahangan Village, Cimanggu Subdistrict, Cilacap Regency. Although the village has been designated as a tourist village since 2022 to promote quality and welfare improvement for artisans, many artisans still face limitations in capital, raw materials, additional costs, prices determined by middlemen, and low productivity, which hinders innovation. This study aims to (1) describe the welfare level of pandan mat artisans and (2) analyze whether working capital, work experience, family dependents, and production quantity affect the welfare level of pandan mat artisans. The study was conducted in Pesahangan Village, Cimanggu Subdistrict, Cilacap Regency, with 63 artisan respondents. A quantitative method was used with a path analysis approach processed using SmartPLS software. The variables examined included working capital, work experience, and family dependents as independent variables; production quantity as an intervening variable; and artisan welfare as the dependent variable. The results indicate that the welfare level of pandan mat artisans falls into the high category. Path analysis results show that working capital has a positive and significant effect on production quantity but a negative and insignificant effect on welfare. Work experience has a negative and insignificant effect on production quantity but a positive and insignificant effect on welfare. Family dependents have a negative but significant effect on production quantity but a positive and insignificant effect on welfare. Production quantity has a positive but insignificant effect on welfare.

Keywords: Welfare, Pandan Mat Artisans, Path Analysis